

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi saat ini meningkat pesat, setiap perusahaan menginginkan perekonomian yang stabil dan sehat dalam membangun visi misinya. Maka itu suatu perusahaan sangat mengandalkan jasa auditor untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya.

Agar mempercayai suatu laporan yang diberikan, auditor harus memiliki *audit quality* yang baik. Auditor dikatakan berkualitas bila dapat memenuhi suatu standar yang telah ditetapkan oleh IAI. Auditor yang memenuhi persyaratan IAI dapat menjadi auditor di KAP.

Seorang auditor yang berkualitas baik wajib menjunjung tinggi profesionalisme, agar dapat mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya. Auditor menyampaikan hasil audit dengan baik dan dipergunakan semestinya dalam mengaudit laporan yang salah menjadi laporan hasil audit yang baik dengan dukungan standar *accountability*. *Accountability* yang tinggi diperoleh dari pengetahuan atau pengalaman. Serta pandangan masyarakat akan faktor biaya audit yang diterima dapat berdampak pada hasil kerja auditor.

Salah satu kasus yang terjadi pada KAP Kota Medan yaitu sanksi pembekuan izin yang dikenakan terhadap Drs. Biasa Sitepu pada Tanggal sanksi 03 April 2018 dengan lama sanksi 6 bulan dan No.Sanksi: 238.KM.1.2018, melakukan pelanggaran SA-SPAP pada pelaksanaan transaksi audit umum terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2016, khususnya terkait tidak melakukan pemeriksaan saldo mula (SA Seksi 510 perserikatan audit tahun pertama-saldo mula) serta belum memperoleh hasil nyata tentang saldo pembukuan audit yang menyeluruh dalam menyakini kewajaran pada hutang usaha, piutang usaha, persediaan, harga pokok persediaan, dan asset tetap (SA 500 bukti audit) (<http://pppk.kemenkeu.go.id/>).

I.2. Identifikasi Masalah

Masalah diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adakah *audit quality* dipengaruhi oleh profesionalisme?
2. Adakah *audit quality* dipengaruhi oleh *accountability*?
3. Adakah *audit quality* dipengaruhi oleh *fee audit*?
4. Adakah *audit quality* dipengaruhi oleh profesionalisme, *accountability* dan *fee audit*?

I.3. Perumusan Masalah

Uraian diatas dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap *audit quality*?

2. Bagaimana pengaruh *accountability* terhadap *audit quality*?
3. Bagaimana pengaruh *fee audit* terhadap *audit quality*?
4. Bagaimana pengaruh profesionalisme, *accountability* dan *fee audit* terhadap *audit quality*?

I. 4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengevaluasi dan mereview pengaruh profesionalisme terhadap *audit quality* di Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Medan.
2. Mengevaluasi dan mereview pengaruh *accountability* terhadap *audit quality* di Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Medan.
3. Mengevaluasi dan mereview pengaruh *fee audit* terhadap *audit quality* di Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Medan.
4. Mengevaluasi dan mereview pengaruh profesionalisme, *accountability* dan *fee audit* terhadap *audit quality* di Kantor Akuntan Publik wilayah Kota Medan.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti
Riset ini mampu menjadi kesempatan memperluas pandangan serta wawasan secara ilmiah pada bidang akuntansi dan profesi akuntan publik di Kota medan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik
Peneliti berharap riset ini dapat dijadikan tambahan informasi dalam mengembangkan prosedur audit guna memberikan jasa audit yang lebih baik dan meningkatkan reputasi karier akuntan publik di mata masyarakat.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia
Dapat dijadikan tambahan *feedback* dan bahan pertimbangan dikemudian hari pada proses penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai acuan, rujukan dan perbandingan dikemudian hari dalam menyusun laporan penelitian dan sebagai sumber tambahan informasi bagi para penelitian lain pada saat pembuatan karya ilmiah.

BAB II

LANDASAN TEORI

II.1 Professionalisme

Menurut Irwansyah (2010;34), *professionalisme* mampu mencerminkan beberapa hal yakni pemenuhan kewajiban social, dedikasi pada profesi, sikap mandiri, keyakinan sistem profesi, mutu hubungan sesama profesi. Auditor wajib bertanggung jawab pada penerima jasa dan pihak yang terkait.

II.2 Accountability

Menurut Mardiasmo (2009;20), *accountability* yakni bentuk kewajiban pemegang amanah menyajikan, mengungkapkan, melaporkan serta bertanggungjawab pada seluruh aktivitas kegiatan yang memiliki haknya sebagai pemberi amanah.

II.3 Fee Audit

Menurut Hussam Al-Khaddash *et.all* (2013;208), *fee audit* ialah pengeluaran biaya yang diberikan oleh perusahaan klien kepada auditor eksternal yang mencakup segala biaya perjalanan, upah, serta *fee* pendukung proses kegiatan audit tsb.

II.4 Audit Quality

Menurut Arens (2012;199), kualitas audit merupakan pemahaman mengenai perusahaan klien serta pemahaman kegiatan perusahaan untuk melakukan audit yang memadai dan kualitas seorang auditor yang ditunjuk melalui pernyataan uraian penelitian yang dapat dipercaya berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

II.5 Teori Pengaruh Profesionalisme terhadap Audit Quality

Menurut Arens *et.all* (2012;78), perilaku profesional yang tinggi dilihat dari kepercayaan public akan kebutuhan serta kualitas jasa yang diberikan setiap profesi, tidak luput dari perorangan atau organisasi yang dilakukan penting bagi akuntan public meyakinkan klien, pemakai laporan atas mutu hasil auditnya.

Menurut Badjuri (2011;5), Auditor yang sadar akan tanggungjawab profesionalisme mampu terjaga dan terhindar dari tindak manipulasi pada kualitas auditnya.

Menurut Ida Mayasari (2013), *professionalisme* mempunyai hubungan yang cukup baik, positive pada *audit quality*. Dimana semakin banyak auditor yang professional, kualitas audit juga semakin baik.

Kesimpulannya, profesionalisme memberi peran signifikan pada kualitas audit. Tingkat profesionalisme yang dimiliki seseorang dari perilaku profesional yang tinggi, dapat menghasilkan kualitas kerja yang dipercaya.

II.6 Teori Pengaruh Accountability terhadap Audit Quality

Menurut Meisser dan Quilliem (1992), akuntabilitas yang dipunyai auditor mampu meningkatkan alur psikologis pada pengambilan keputusan.

Menurut Mardisar et.al (2007:2), akuntabilitas merupakan tanggungjawab yang dipunyai auditor agar mampu menyelesaikan tugas auditnya.

Menurut Cloyd (1997), wawasan yang luas dapat menaikkan akuntabilitas serta mutu auditnya.

Dari kesimpulan diatas akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan.

II.7 Teori Pengaruh *Fee Audit* terhadap *Audit Quality*

Menurut Kurniasih dan Rohman (2014); perkiraan biaya yang diperoleh dalam melaksanakan operasional serta proses audit dapat memajukan kualitas audit bila *fee* diterima auditor lebih tinggi.

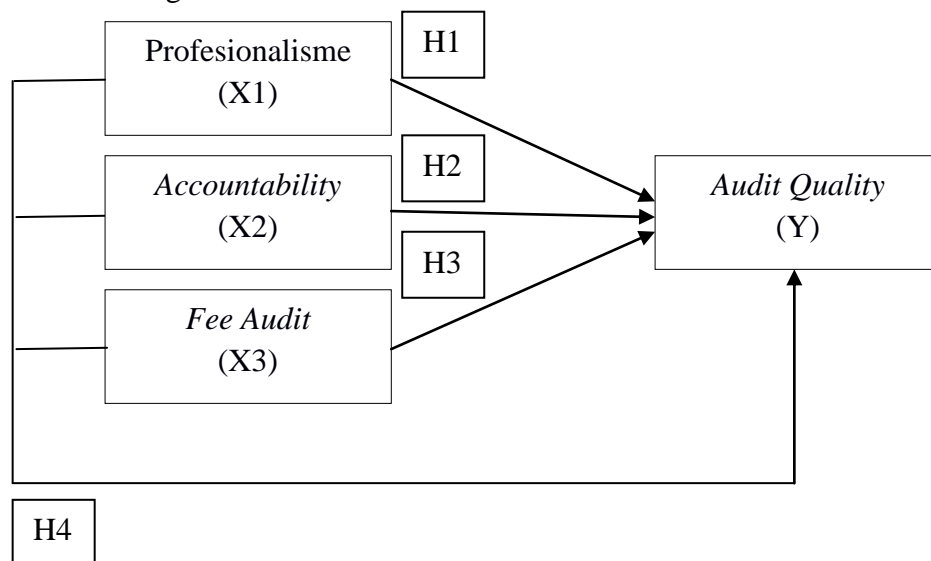
Menurut Pratistha dan Widhiyani (2014); keadaan janggal dan mendalam serta audit lebih luas dapat terdeteksi bila perusahaan klien memberikan *fee* yang tinggi kepada auditor.

Menurut Hoitash et.Al (2007); negosiasi atas *fee* dilakukan oleh perusahaan klien dengan auditor memungkinkan terjadi kerjasama saling memperoleh keuntungan ,dimana penyusutan akan mutu laporan audit akan terjadi.

Adapun kesimpulan yang didapat yakni *fee audit* mempunyai peran signifikan pada *audit quality*. Semakin tinggi *fee audit* yang diperoleh, kualitas audit yang diperoleh juga semakin baik.

II.8 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir ialah model konseptual mengenai teori berhubungan dengan faktor-faktor yang sudah diidentifikasi menjadi masalah yang penting. Rumusan masalah yang diuraikan mengenai variabel profesionalisme, *accountability*, dan *fee audit*, maka kerangka konseptual diajukan melalui penelitian ini dari gambar berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

II.9 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:63) menyatakan hipotesis ialah suatu jawaban temporer pada rumusan masalah penelitian, sudah terbentuk pertanyaan. Ungkapan temporer sebab jawaban yang diperoleh hanya didasari teori dan belum diperoleh melalui pengumpulan data pada fakta empiris.

H1: Profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Quality* pada KAP

H2: *Accountability* berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Quality* pada KAP

H3: *Fee Audit* berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Quality* pada KAP